

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2012: 1) metode penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang disebut juga sebagai metode ethnography, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 207) fokus penelitian adalah berupa isi pokok masalah yang bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara integritas. Maka, focus penelitian ini diarahkan pada:

- 1) Tahapan pelaksanaan Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar
- 2) Makna Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Agar data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian dapat terkumpul, maka penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.3.1. Observasi**

Teknik pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada waktu tersebut (Moleong, 2006: 175)

#### **3.3.2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Jika berdasarkan hasil observasi masih belum lengkap diperoleh data yang lengkap, terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap gejala atau masalah yang sedang kita teliti, maka teknik wawancara dapat dilaksanakan (Sumaatmadja, 1988: 106).

#### **3.3.3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik untuk menganalisis suatu masalah yang sedang diteliti peneliti memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari (Sumaatmadja, 1988: 109). Dokumen-dokumen yang di analisis berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

#### **3.3.4. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. studi literatur supaya penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrument yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk mengetahui informasi atau data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang dijadikan sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan Juru Kunci atau Kuncen Pulo Majeti serta beberapa masyarakat sekitar dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung.

Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara:

1. Bagaimana sejarah mengenai Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti?
2. Apa makna yang terkandung dalam Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti?

#### 3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Contoh:

##### a. Lokasi Daerah Penelitian

- 1) Desa :
- 2) Kecamatan :
- 3) Batas :
  - a) Batas sebelah utara :
  - b) Batas sebelah timur :

- c) Batas sebelah selatan :
- d) Batas sebelah barat :

### **3.5 Objek dan Subjek Penelitian**

#### **3.5.1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Tahapan pelaksanaan Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar dan Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar.

#### **3.5.2. Subjek Penelitian**

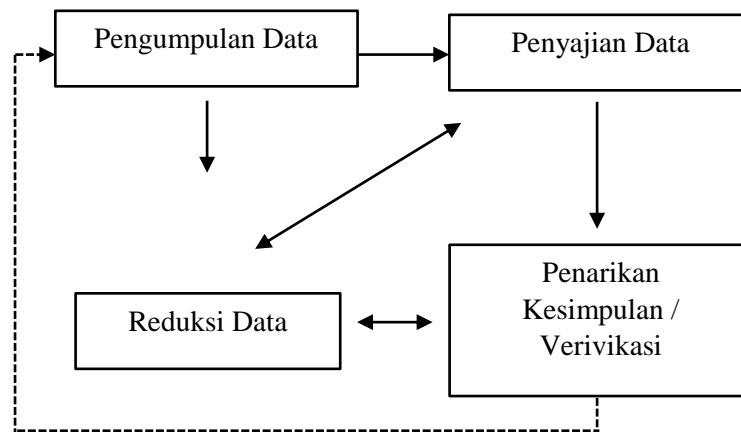
Subjek dalam penelitian adalah narasumber (Informan) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *snow ball sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menambahkan informan lain untuk mendapatkan kelengkapan informasi. Informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bapak / Ibu Lurah Purwaharja
2. Juru Kunci Pulo Majeti
3. Ketua Kawargian Pulo Majeti
4. Penggiat Budaya
5. Panitia Kawargian Pulo Majeti

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan penelitian maka teknik

analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif. Seperti yang diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama yaitu (Miles dan Huberman, 1992:15) :



**Gambar 3. 1**  
**Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman**

Proses data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

### **3.6.1. Analisis sebelum dilapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk memutuskan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### **3.6.2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara pencatatan data awal hasil observasi lapangan secara rapi, teliti, dan rinci, mereduksi data artinya merangkum dan memilah hal pokok untuk menentukan fokus pada hal penting. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak.

### 3.6.3. Penyajian Data

Setelah data di rangkum, maka selanjutnya yaitu tahapan penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, dan sejenisnya. Dengan men-*display* kan data, maka data akan terorganisasi kan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### 1) *Verification* atau Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dari hasil observasi di lapangan, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat dilakukannya observasi kedua di lapangan maka kesimpulan bersifat *kredibel*.

## 3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Dalam Langkah-langkah penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:

### 3.7.1. Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi Penelitian
- 3) Membuat Perizinan Penelitian
- 4) Menentukan responden
- 5) Membuat instrumen

### 3.7.2. Lapangan

- 1) Mengumpulan Data
- 2) Melihat Langsung pertunjukkan Upacara Adat
- 3) Pengolahan Data

### 3.7.3. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan

## 3) Membuat Kesimpulan

**3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Juli, 2022, mulai dari observasi lapangan, hingga penulisan laporan penelitian. Penelitian ini berjudul Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar

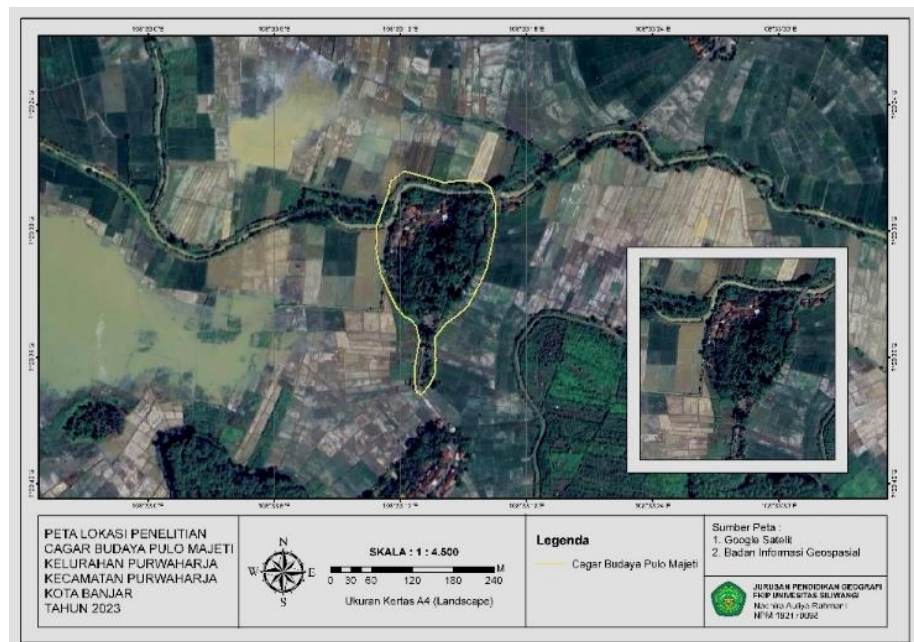
**3.8.1. Waktu Penelitian**

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan			
		Nov 2021	Agu 2022	Des 2022	Jan 2022
1.	Studi Pustaka				
2.	Melakukan Observasi				
3.	Studi Lapangan				
4.	Pengajuan Judul				
5.	Penyusunan Proposal				
6.	Pengumpulan Data				
7.	Pengolahan Data				

**3.8.2. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Pulo Majeti Kelurahan Purwaharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar



**Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian Dilihat dari Citra Satelit**